

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia dalam melaksanakan fungsi-fungsi kehidupan tidak lepas dan tidak akan lepas dari pendidikan, karena pendidikan berfungsi untuk meningkatkan kualitas manusia baik individu maupun kelompok, baik jasmani, rohani, spiritual, material maupun kematangan berpikir. Pendidikan dilihat dari sudut pandang tertentu akan berbeda pengertiannya akan tetapi maksudnya tertuju pada peningkatan kualitas sumber daya manusia. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut maka setiap orang harus menempuh pendidikan, baik formal maupun nonformal. Sekolah dasar sebagai salah satu bentuk satuan pendidikan dasar pada jalur pendidikan formal. Dari isi kurikulum pada sekolah dasar, matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di sekolah dasar.

Dalam buku KTSP 2006 dituliskan bahwa pembelajaran matematika hendaknya dimulai dengan pengenalan masalah yang sesuai dengan situasi (*contextual problem*). Dengan mengajukan masalah kontekstual, peserta didik secara bertahap dibimbing untuk menguasai konsep matematika. Untuk meningkatkan keefektifan pembelajaran, sekolah diharapkan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi.

Namun pada kenyataan di lapangan berdasarkan hasil pengamatan penulis selama mengajar di SDN 2 Langensari, proses pembelajaran sekolah dasar masih kurang variatif dan inovatif serta kurang kontekstual dalam menentukan model pembelajaran yang tepat dalam materi pembelajaran Matematika di SD. Sehingga pembelajaran Matematika terasa jenuh dan siswa kurang memahami materi pembelajaran. Selain itu pembelajaran yang selama ini dilakukan masih bersifat

konvensional, pembelajaran antara guru dan siswa tidak berjalan interaktif. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah dasar khususnya pada mata pelajaran Matematika pada umumnya masih menggunakan metode ceramah dan latihan, penggunaan media dalam proses pembelajaran pun masih sangat jarang dilakukan, siswa yang hampir 75% pasif dalam proses pembelajaran dan cenderung takut untuk bertanya ataupun menjawab pertanyaan dari guru sehingga pembelajaran matematika di kelas dirasa kurang bermakna. Hasil Ujian Tengah Semesterpun sangat tidak memuaskan, dari 29 orang siswa hanya 5 orang siswa yang memenuhi KKM.

Tabel 1.1 (Tabel hasil UTS semester genap kelas VB SDN 2 Langensari 2012/2013)

NO	NAMA	KKM	NILAI
1	M.A.Z	60	75
2	M.K	60	12
3	N.N	60	12
4	R.J	60	78
5	R.A.P	60	18
6	R.A	60	17
7	R.S	60	25
8	R.N	60	23
9	R.A2	60	35
10	R.A 3	60	22
11	R.N2	60	22
12	S	60	27
13	S2	60	27
14	S.H	60	12
15	T.S	60	35
16	V.F	60	30
17	W.R	60	25
18	Y.F	60	60
19	Y.P	60	37
20	Z.A	60	30
21	W.Y	60	87
22	R.S	60	13
23	S.S	60	17
24	A.T	60	15

Rini Nurani, 2013

Penerapan Pendekatan Contextual Teaching And Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Ruang di Kelas VB Semester II SDN 2 Langensari Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

25	S.W.N	60	60
26	W.P.E.P	60	23
27	A.P	60	7
28	D.N	60	47
29	Z.A	60	23
JUMLAH NILAI			914
RATA-RATA			31,5

Dari data nilai hasil UTS semester genap tahun pelajaran 2012/2013, di dapatkan hasil yang kurang memuaskan. Nilai rata-rata kelas yang didapat hanya 31,5. Hal ini dimungkinkan karena kurangnya respon anak terhadap pembelajaran karena metode yang di gunakan hanya bersifat ceramah dan latihan serta pembelajaran yang diajarkan kurang bermakna.

Dari hasil yang kurang memuaskan tersebut maka dalam pembelajaran matematika diperlukan suatu pendekatan matematika yang dapat menunjang ketercapaian kompetensi siswa. Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru adalah pendekatan Pembelajaran Kontekstual atau *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Contekstual Teaching and Learning (CTL) merupakan sebuah pendekatan penerapan proses pembelajaran yang mengaitkan pemahaman materi yang diajarkan kepada siswa dengan apa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari sehingga pembelajaran akan terasa bermakna.

Adapun Pembelajaran Kontekstual menurut Hanafiah & Suhana (2009: 67) sebagaimana dikemukakannya bahwa:

Suatu proses pembelajaran yang holistik yang bertujuan untuk membelajarkan peserta didik dalam memahami bahan ajar secara bermakna (meaningfull) yang dikaitkan dengan konteks kehidupan nyata, baik berkaitan dengan lingkungan pribadi, agama, sosial, ekonomi, maupun kultural. Sehingga peserta didik memperoleh ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dapat diaplikasikan dan ditransfer dari satu konteks permasalahan yang satu ke permasalahan lainnya.

Sebagaimana penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Dwi Risnawati tahun 2010 dengan judul Pendekatan Pembelajaran *Contextual*

Rini Nurani, 2013

Penerapan Pendekatan Contextual Teaching And Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Ruang di Kelas VB Semester II SDN 2 Langensari Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Teaching and Learning (CTL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Operasi Hitung Campuran di kelas IV Sekolah Dasar, diperoleh peningkatan hasil belajar yang ditunjukkan oleh rata-rata nilai yang diperoleh pada setiap siklus, yaitu siklus I hanya mencapai 65,7, siklus II mencapai 71,74, dan siklus III mencapai 73,64.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul “Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Ruang di Kelas Vb SDN 2 Langensari Kabupaten Bandung Barat”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, maka rumusan masalah umum dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : “bagaimana penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi bangun ruang di kelas Vb SDN 2 Langensari Kabupaten Bandung Barat?.”

Rumusan masalah tersebut dapat dikhususkan menjadi pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran (RPP) dengan menerapkan pendekatan CTL untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi bangun ruang di kelas Vb SDN 2 Langensari Kabupaten Bandung Barat?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan CTL untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi bangun ruang di kelas Vb SDN 2 Langensari Kabupaten Bandung Barat?
3. Seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan CTL pada mata pelajaran matematika materi bangun ruang di kelas Vb SDN 2 Langensari Kabupaten Bandung Barat?

Rini Nurani, 2013

Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Ruang di Kelas VB Semester II SDN 2 Langensari Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan masalah diatas maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

“Dengan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL), maka hasil belajar siswa pada materi pokok Bangun Ruang dapat meningkat.”

D. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan deskripsi tentang “bagaimana penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi bangun ruang di kelas Vb SDN 2 Langensari Kabupaten Bandung Barat”.

Adapun secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan deskripsi tentang:

1. Perencanaan pembelajaran (RPP) dengan menerapkan pendekatan CTL untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi bangun ruang di kelas Vb SDN 2 Langensari Kabupaten Bandung Barat.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan CTL untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi bangun ruang di kelas Vb SDN 2 Langensari Kabupaten Bandung Barat.
3. Hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan CTL pada mata pelajaran matematika materi bangun ruang di kelas Vb SDN 2 Langensari Kabupaten Bandung Barat.

E. Manfaat Penelitian

Rini Nurani, 2013

Penerapan Pendekatan Contextual Teaching And Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Ruang di Kelas VB Semester II SDN 2 Langensari Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Dengan tercapainya tujuan dari penelitian ini maka diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak yang terkait. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan untuk kegiatan pembelajaran berikutnya, baik yang dilakukan oleh guru yang bersangkutan atau pihak lainnya.

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat:

1. Bagi Siswa
 - a. Dengan menerapkan pendekatan CTL aktivitas siswa dalam pembelajaran meningkat.
 - b. Pembelajaran menjadi lebih bermakna dan hasil belajar siswa meningkat.
2. Bagi Guru
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi petunjuk yang dapat diterapkan pada mata pelajaran yang lainnya.
 - b. Dapat memperoleh informasi tentang kelebihan penerapan pendekatan CTL dalam pembelajaran matematika, menambah pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan tugas serta meningkatkan kualitas pembelajaran matematika.
3. Bagi Sekolah
 - a. Diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah khususnya pada mata pelajaran matematika.
 - b. Diharapkan dapat menambah variasi pembelajaran yang dilakukan disekolah, dapat menjadi sumbangan pemikiran serta pemer kaya yang dapat dijadikan bahan kajian dan pengembangan dalam penelitian berikutnya baik di sekolah itu maupun di sekolah lainnya.

F. Definisi Operasional

Dalam bagian ini, akan dijelaskan mengenai definisi dari masing-masing variabel yang dijadikan kata kunci penelitian ini. Adapun kata kunci yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Rini Nurani, 2013

Penerapan Pendekatan Contextual Teaching And Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Ruang di Kelas VB Semester II SDN 2 Langensari Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Contextual Teaching and Learning

Contextual Teaching and Learning (CTL) merupakan sebuah pendekatan penerapan proses pembelajaran yang mengaitkan pemahaman materi yang diajarkan kepada siswa dengan apa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari sehingga pembelajaran akan terasa bermakna. Adapun prinsip-prinsip pembelajaran *Contekstual Teaching and Learning* (CTL) diantaranya Konstruktivisme (*Constructivism*), Menemukan (*Inquiry*), Bertanya (*Questioning*), Masyarakat belajar (*Learning Comunity*), Pemodelan (*Modeling*), Refleksi (*Reflection*) dan Penilaian yang sebenarnya (*Authentic Assesment*).

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah melalui proses pembelajaran sebagaimana tergambar dalam indikator sebagai hasil dari penjabaran dari Kompetensi Dasar (KD) yang telah dirumuskan dalam rencana pembelajaran (RPP).

3. Mata Pelajaran Matematika

Matematika merupakan suatu disiplin ilmu yang terbentuk dari pengalaman manusia yang kemudian diproses dalam dunia rasio, diolah melalui penalaran didalam struktur kognitif sehingga konsep-konsep matematika mudah dipahami oleh orang lain. Proses matematika didapat karena proses berpikir, dan logika merupakan dasar terbentuknya matematika.

4. Materi Bangun Ruang

Pembelajaran Matematika materi Bangun Ruang adalah salah satu materi matematika yang diajarkan di kelas V semester genap. Pembelajaran ini berkaitan dengan macam-macam bangun ruang yang di dalamnya terdapat sifat-sifat bangun ruang dan jaring-jaring bangun ruang. Bangun ruang yang dipelajari yaitu bangun ruang tabung, prisma, limas dan kerucut.

Rini Nurani, 2013

Penerapan Pendekatan Contextual Teaching And Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Ruang di Kelas VB Semester II SDN 2 Langensari Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu